

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam suatu penulisan, untuk mencapai hasil yang optimal maka diperlukan metode penelitian yang tepat dan sesuai dengan pokok permasalahan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Metode Pendekatan

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan yuridis sosiologis digunakan untuk mengkaji efektifitas pasal 4 Permendagri No.24 Tahun 2006. Maka metode pendekatan yuridis sosiologis ini mengkaji permasalahan dari segi hukum berdasarkan pada kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi di Kota Malang, yaitu di BPPT (Badan Pelayanan Perijinan Terpadu). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa:

1. Kota Malang

Penulis memilih lokasi penelitian yakni Kota Malang karena wilayah Kota Malang merupakan daerah yang sangat luas, dan banyak masyarakat dari kota lain yang datang ke kota Malang sehingga berdampak pada penyebaran masyarakat di kota Malang, berdasarkan kepentingan yang bermacam-macam, baik karena kepentingan sekolah atau kuliah, kerja, dan lainnya. Berdasarkan banyaknya

penyebaran masyarakat di kota Malang, maka banyak pula permasalahan yang menyangkut dengan penerapan perijinan, inilah yang menjadi objek penulis.

2. BP2T (Badan Pelayanan Perijinan Terpadu)

Badan Pelayanan Perijinan Terpadu sangat berperan dalam menyelesaikan permasalahan dalam program pelayanan satu pintu yang menjadi dasar penulisan bagi penulis. Oleh karena itu dengan adanya BP2T maka sangat membantu penulisan ini.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber, rinciannya adalah data tentang:

Efektifitas pasal 4 Permendagri No.24 Tahun 2006 mengenai program pelayanan satu pintu dalam meningkatkan kualitas pelayanan perijinan.

2. Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi dan penelitian kepustakaan seperti buku, kamus dan perundang-undangan. Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah data mengenai peran BP2T dalam mengawasi dan memonitor berjalannya program pelayanan satu pintu di kota Malang. Dokumentasi ini dapat berupa data arsip data resmi yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini berasal dari:

a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh secara langsung dari hasil penelitian di lapangan, berupa:

- 1) Data tentang peran BP2T dalam melakukan monitoring dan pengawasan terhadap kinerja berjalannya program pelayanan satu pintu sesuai Permendagri No.24 Tahun 2006.
- 2) Wawancara dengan Kepala dan staff BP2T Kota Malang terkait kinerja Program pelayanan satu pintu di lingkup BP2T Kota Malang..

b. Data Sekunder

Dari buku literatur, koleksi Perpustakaan Universitas Brawijaya, Pusat Data dan Informasi Hukum (PDIH) Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Perpustakaan kota Malang yang berhubungan dengan penelitian melalui studi pustaka dengan mengambil data yang diperoleh secara teknis dan penelusuran situs internet maupun tulisan-tulisan dalam bentuk lain yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah:

1. Data primer diperoleh dengan cara:

a) Wawancara

Merupakan salah satu bentuk atau cara pengumpulan data komunikasi verbal atau tanya jawab secara lisan dengan responden. Responden adalah Kepala BP2T Kota Malang dengan staffnya serta pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang akan diteliti yakni untuk

mengetahui efektivitas pasal 4 Permendagri No.24 Tahun 2006 mengenai pelaksanaan program pelayanan satu pintu di lingkungan BP2T Kota Malang.

b) Observasi Lapangan

Dengan melakukan pengamatan secara langsung sesuai dengan judul dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan cara pengamatan dari BP2T Kota Malang dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan Pasal 4 Permendagri No.24 Tahun 2006 mengenai program pelayanan satu pintu di Kota Malang.

2. Data sekunder diperoleh dengan cara:

a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan dan mempelajari literatur-literatur yang relevan dengan penelitian sebagai bahan perbandingan dan kajian pustaka.

b. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara menyalin dan memfotokopi dokumen serta catatan penting yang ada di BP2T Kota Malang, selain itu juga mengunduh dari internet.

E. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah seluruh objek atau seluruh individu/unit atau seluruh gejala/kegiatan atau yang akan diteliti. Dalam penelitian yang akan dilakukan penulis yang dapat dikatakan sebagai populasi adalah BP2T Kota Malang.

Sampel adalah proses dalam memilih suatu bagian yang representatif dari sebuah populasi. Teknik penentuan sampel yang dilakukan oleh penulis adalah dengan cara purposive sampling atau penarikan sampel, yakni penentuan sampel

dengan cara mengambil subyek didasarkan pada tujuan tertentu dalam hal yang akan diteliti adalah:

1. Kepala BP2T Kota Malang
2. Staf BP2T Kota Malang
3. Masyarakat yang mengurus IMB

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Deskriptif Analisis. Data Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Deskriptif Analisis yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan cara memaparkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan dan studi pustaka kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan memberi kesimpulan.¹

G. Definisi Operasional Variabel

1. Pengertian Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan. Majone dan Wildavsky, mengemukakan implementasi sebagai evaluasi, Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan, pengertian implementasi sebagai aktivitas yang saling menyesuaikan juga dikemukakan oleh Mclaughin, adapun Schubert mengemukakan bahwa implementasi adalah sistem rekayasa.² Pengertian-pengertian di atas memperlihatkan bahwa kata implementasi berpusat pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem.

¹Winarno Surachmad, 1980, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Tarsito Bandung, Bandung, hlm.140

² 2010, *Definisi Implementasi*(online), Dikutip <http://www.google.com>, diakses tanggal 29 september 2010

2. Pengertian Pelaksanaan Program pelayanan satu pintu

Pelaksanaan adalah suatu proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dsb). Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan implementasi atau penerapan. Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan (Browne dan Wildavsky dalam Nurdin dan Usman, 2004:70).

Peneliti membahas mengenai pelaksanaan program pelayanan satu pintu, dimana program pelayanan satu atap merupakan kegiatan penyelenggaraan perizinan dan non perizinan yang proses pengelolaannya mulai dari tahap permohonan sarnpai ke tahap terbitnya dokumen dilakukan dalam satu tempat.³

Pelayanan satu pintu dapat berarti satu agen pemerintah yang memiliki semua otoritas yang diperlukan untuk memberi berbagai perijinan (licenses, permits, approvals dan clearances). Dan Tanpa otoritas yang mampu menangani semua urusan tersebut, agen pemerintah tidak dapat mengatur berbagai pengaturan selama proses. Oleh sebab itu, dalam hal ini agen tersebut tidak dapat menyediakan semua bentuk perizinan yang diperlukan dalam berbagai tingkat administrasi, sehingga harus bergantung pada otoritas lain.

3. Pengertian Perijinan

Perijinan Dalam arti luas yaitu :

- a. Izin merupakan Persetujuan
- b. Dispensasi yaitu pembebasan
- c. Lisensi digunakan dalam bidang perdagangan

³Permendagri No.24 Tahun 2006 Pasal (1) poin 11

d. Konsensi perjanjian antara pemerintah dan swasta dalam bidang pertambangan untuk menyerahkan tugas-tugas pemerintah kepada pihak swasta yang menyangkut kepentingan umum.

IMB (pasal 1 ayat 55) adalah: ijin yang diberikan dalam mendirikan/mengubah bangunan.⁴



⁴Yuni Dwi, Paduan Praktis Mengurus IMB, Bandung, 2008,hal 12.

